

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN METODE
SIMULASI DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN
MENANGANI SURAT/ DOKUMEN KANTOR KELAS XI AP SMK N 2
PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Sarjana Pendidikan

Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh

ASBENI PUTRA

BP/NIM: 2008/05654

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

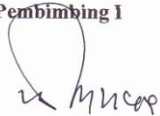
**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN
METODE SIMULASI DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA
PELAJARAN MENANGANI SURAT/ DOKUMEN KANTOR KELAS XI AP
SMK N 2 PADANG**

Nama	: Asbeni Putra
BP/NIM	: 2008/05654
Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi

Padang, Januari 2013

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Bustari Muchtar
NIP. 19490617 197503 1 001

Pembimbing II



Dr. Marwan, M.Si
NIP. 19750309 200003 1 002

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN
METODE SIMULASI DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA
PELAJARAN MENANGANI SURAT/ DOKUMEN KANTOR KELAS XI AP
SMK N 2 PADANG**

Nama : Asbeni Putra
BP/NIM : 2008/05654
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2013

Tim penguji :

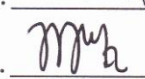
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Prof. Dr. H. Bustari Muchtar

1. 

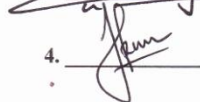
Sekretaris : Dr. Marwan, M.Si

2. 

Anggota : 1. Dra. H. Mirna Tanjung M.S

3. 

2. Friyatmi S.Pd. M.Pd

4. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asbeni Putra
NIM/Tahun Masuk : 05654/2008
Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar/ 1 Oktober 1990
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Metode Simulasi dengan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Menangani Surat/ Dokumen kantor Kelas XI AP SMK N 2 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis (skripsi) ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis (skripsi) ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis (skripsi) ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perguruan Tinggi Universitas Negeri Padang.

Padang, Januari 2013
Yang menyatakan,


D1125ABF190969996
6000

Asbeni Putra

ABSTRAK

Asbeni Putra 05654/2008. Perbedaan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Metode Simulasi dengan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Menangani Surat/ Dokumen Kantor Kelas XI AP SMK N 2 Padang. Skripsi. Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang Tahun 2012.

Pembimbing I : Prof.Dr.H. Bustari Muchtar
Pembimbing II : Dr. Marwan S.Pd. M,Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode simulasi dengan metode ceramah pada mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor kelas XI AP SMK N 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode quasi eksperimen. Kelas eksperimen₁ menggunakan metode simulasi dan kelas eksperimen₂ menggunakan metode ceramah. Populasi dari penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI AP SMK N 2 Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji Z. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode simulasi dengan metode ceramah pada mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor kelas XI AP SMK N 2 Padang.

Metode simulasi dapat memberikan pemahaman dan melatih keterampilan siswa dalam memproses surat keluar. Cara pelaksanaan metode simulasi yaitu dengan melibatkan siswa secara langsung untuk memproses pengurusan surat keluar. Siswa melakukan tiruan yang seolah-olah berada pada keadaan yang sebenarnya tentang bagaimana tata cara memproses surat keluar dengan benar, sehingga timbulah pemahaman dan keterampilan siswa tentang bagaimana tata cara memproses surat keluar dengan benar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, disarankan kepada guru Administrasi Perkantoran agar dapat menerapkan metode simulasi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor khususnya pada kompetensi Memproses surat/ dokumen kantor.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, salawat dan salam tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Metode Simulasi dengan Metode ceramah pada Mata Pelajaran Menangani Surat/ Dokumen Kantor Kelas XI AP SMK N 2 Padang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing 1 Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar dan dosen pembimbing 2 Bapak Dr. Marwan M.Si yang telah memberikan masukan, saran, serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung MS sebagai penguji 1 dan Ibu Friyatmi S.Pd. M.Pd sebagai penguji 2. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Prof.Dr. Yunia Wardi dan tata usaha yang telah membantu memberikan izin penelitian.
2. Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Ibu Dra. Armida. S.M.Si, sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi Bapak Rino S.Pd. M.Pd, dan tata usaha Bang Supan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Edi Suheri.MM selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
4. Ibuk Dra. Yamesna selaku guru mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor SMK N 2 Padang yang telah ikut membantu dan memberi arahan dalam proses penelitian ini.
5. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa' hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Siswa dan siswi kelas XI AP SMK N 2 Padang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama selama penelitian berlangsung.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, ibarat pepatah "*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*", dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan, bagi pembaca, dan bagi penulis. Amin...

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Kata pengantar	ii
Daftar isi	v
Daftar tabel	vii
Daftar gambar	viii
Daftar lampiran	ix

BAB I. Pendahuluan

A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	10
C. Batasan masalah	10
D. Rumusan masalah	10
E. Tujuan penelitian	11
F. Manfaat penelitian	11

BAB II. Kajian Teori, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis

A. Kajian teori	12
1. Hasil belajar	12
a. Hasil belajar	12
b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	16
2. Metode pembelajaran	19
3. Metode pembelajaran simulasi	22
a. Landasan dan pengertian metode simulasi	22
b. Tujuan metode pembelajaran simulasi	25
c. Langkah-langkah metode pembelajaran simulasi	26
d. Kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran simulasi...	27
4. Metode ceramah	30
a. Pengertian metode pembelajaran ceramah	30
b. Langkah-langkah metode pembelajaran ceramah	31
c. Kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran ceramah ...	31
B. Penelitian yang relevan	34

C. Kerangka konseptual	34
D. Hipotesis	36
BAB III. Metode Penelitian	
A. Jenis penelitian	37
B. Waktu dan tempat penelitian	37
C. Populasi dan sampel penelitian	37
D. Variabel dan data	40
E. Prosedur penelitian	41
F. Definisi operasional	44
G. Instrument penelitian	45
H. Teknik analisis data	49
BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran umum tempat penelitian	54
2. Deskripsi uji coba soal	58
3. Gambaran umum pelaksanaan penelitian	61
4. Deskripsi hasil pretest kelas eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	61
5. Deskripsi hasil posttest kelas eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	73
B. Pembahasan	80
BAB V. Simpulan dan Saran	
A. Simpulan	88
B. Saran	88
Daftar Pustaka	90

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor XI AP SMK N 2 Padang semester 1 2012-2013	3
2. Rancangan penelitian	37
3. Distribusi siswa kelas XI AP SMK N 2 Padang	39
4. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran penelitian	41
5. Data akreditasi jurusan	57
6. Distribusi siswa SMK N 2 Padang	58
7. Distribusi nilai hasil belajar <i>pretest</i> kelas eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	62
8. Uji normalitas (liliefors) <i>pretest</i> kelas eksperimen ₁	63
9. Uji normalitas (liliefors) kelas eksperimen ₂	64
10. Uji homogenitas <i>pretest</i> kelas eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	64
11. Uji hipotesis <i>pretest</i> kelas eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	65
12. Distribusi hasil belajar <i>posttest</i> kelas eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	74
13. Uji normalitas (liliefors) <i>posttest</i> kelas eksperimen ₁	76
14. Uji normalitas (liliefors) <i>posttest</i> kelas eksperimen ₂	77
15. Uji homogenitas <i>posttest</i> kelas eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	77
16. Uji hipotesis <i>posttest</i> kelas eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	78
17. Distribusi nilai peningkatan hasil belajar <i>pretest</i> ke <i>posttest</i> kelas eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	79
18. Uji hipotesis peningkatan hasil belajar <i>pretest</i> ke <i>posttest</i> kelas eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka konseptual	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1.	Lampiran silabus	92
2.	Lampiran RPP pertemuan 1 kelas eksperimen ₁	93
3.	Lampiran RPP pertemuan 1 kelas eksperimen ₂	99
4.	Lampiran RPP pertemuan 2 kelas eksperimen ₁	104
5.	Lampiran RPP pertemuan 2 kelas eksperimen ₂	110
6.	Lampiran materi pelajaran	115
7.	Lampiran soal dan kunci jawaban pertemuan 1	120
8.	Lampiran soal dan kunci jawaban pertemuan 2	122
9.	Lampiran kisi-kisi uji coba soal	124
10.	Lampiran uji coba soal	125
11.	Lampiran kunci jawaban uji coba soal	130
12.	Lampiran data distribusi uji coba soal	131
13.	Lampiran daya beda uji coba soal	132
14.	Lampiran indeks kesukaran soal	133
15.	Lampiran analisis uji coba soal	134
16.	Lampiran reliabilitas uji coba soal	135
17.	Lampiran kisi-kisi soal <i>posttest</i>	136
18.	Lampiran lembar soal <i>posttest</i>	137
19.	Lampiran kunci jawaban <i>posttest</i>	142
20.	Lampiran distribusi <i>pretest</i> eksperimen ₁	143
21.	Lampiran distribusi <i>pretest</i> eksperimen ₂	144
22.	Lampiran distribusi <i>posttest</i> eksperimen ₁	145
23.	Lampiran distribusi <i>posttest</i> eksperimen ₂	146
24.	Lampiran uji homogenitas <i>pretest</i> eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	147
25.	Lampiran uji normalitas <i>pretest</i> eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	149
26.	Lampiran homogenitas <i>posttest</i> eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	151
27.	Lampiran uji normalitas <i>posttest</i> eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	153
28.	Lampiran peningkatan hasil belajar kelas eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	155
29.	Lampiran standar deviasi peningkatan hasil belajar kelas eksperimen ₁ dan eksperimen ₂	157
30.	Lampiran uji hipotesis <i>posttest</i> , <i>pretest</i> , dan peningkatan hasil belajar <i>pretest</i> ke <i>posttest</i>	158
31.	Lampiran Tabel ketuntasan hasil belajar	161
32.	Lampiran dokumentasi	162

33.	Lampiran Tabel Z distribusi normal	168
34.	Lampiran Tabel nilai kritis uji liliefors	169
35.	Lampiran Tabel nilai kritis sebaran F	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang memiliki peranan penting dalam membentuk dan mengembangkan bangsa yang berkualitas. Pendidikan diharapkan mampu memberikan sumbangan yang besar dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai tenaga pembangunan. Hadirnya kualitas SDM yang profesional dapat menumbuhkan manusia yang memiliki sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan selalu berkeinginan untuk maju. Gambaran pendidikan tersebut sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Menyadari pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah terus berupaya mewujudkannya melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan, antara lain melalui pengembangan kurikulum, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan bahan ajar, menciptakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan mata pelajaran, serta berbagai latihan bagi guru.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan kejuruan yang tujuan utamanya mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang profesional dengan mengutamakan kejuruan program keahlian tertentu. Program keahlian SMK seperti Administrasi Perkantoran, Seni, Kerajinan dan Parawisata, Teknologi Informasi, Bisnis dan Manajemen, dan lain-lain. Tujuan umum dari SMK adalah menyiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan secara layak, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik, menjadikan peserta didik sebagai warga negara yang mandiri dan tanggung jawab, sedangkan tujuan khusus SMK adalah menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati, membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi serta mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, dan membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hasil pendidikan yang dilaksanakan oleh suatu sekolah dapat dilihat salah satunya dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar, Menurut Hamalik (2009: 30) “Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku orang tersebut, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari beberapa unsur, yaitu pemahaman, pengetahuan, sikap, perubahan tingkah laku, intelegensi dan keterampilan. Aspek yang dapat dipergunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dan tingkat pemahaman siswa (hasil belajar) adalah nilai.

Fakta yang penulis temukan di SMK N 2 Padang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI AP di SMK N 2 Padang masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil ulangan harian semester 1 mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor kelas XI AP SMK N 2 Padang tahun ajaran 2012-2013 menunjukkan masih banyak siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), dapat dilihat pada data yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran Menangani Surat/ Dokumen Kantor Kelas XI AP SMK N 2 Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2012-2013.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata	Jumlah siswa diatas KKM	Jumlah siswa dibawah KKM	Persentase ketuntasan
1	XI AP 1	24	77,20	11	13	45,83%
2	XI AP 2	26	76,40	11	15	42,30%
3	XI AP 3	26	79,50	17	9	65,38%

Sumber: guru mata pelajaran Menangani surat SMK N 2 Padang

Pada Tabel 1 di atas memperlihatkan rata-rata nilai ulangan harian Menangani surat/ dokumen kantor kelas XI AP semester 1 tahun ajaran 2012-2013 masih tergolong rendah dan belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 80.

Apabila dibandingkan rata-rata dan persentase ketuntasan nilai ulangan harian 1 mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor pada kelas XI AP SMK N 2 Padang, kelas yang memiliki rata-rata persentase ketuntasan terendah adalah kelas XI AP 2, dimana rata-rata kelas 76,40 dengan persentase ketuntasan adalah 42,30%, sedangkan persentase ketuntasan tertinggi adalah kelas XI AP 3, rata-rata kelas 79,50 dengan persentase ketuntasan 65,38%. Berdasarkan ketetapan yang telah dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Muslich (2009:36) bahwa suatu kelas dapat dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan minimal 75%, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kelas yang telah mencapai ketuntasan. Untuk mengatasi masalah di atas, dituntut kemampuan guru yang lebih baik dan kreatif dalam menciptakan kondisi yang baik dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor, agar dapat menumbuhkan motivasi siswa, keaktifan siswa, ketarampilan siswa, dan pemahaman siswa terhadap materi, sehingga akan berdampak pada ketercapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor kelas XI AP SMK N 2 Padang diperoleh informasi bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran relatif rendah, motivasi dan keseriusan siswa dalam belajar masih kurang. Beberapa siswa ada yang mengganggu teman sebangku,

memainkan *handphone*, sering minta izin keluar kelas, bahkan ada siswa yang tertidur pada saat proses belajar berlangsung. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang mengerti dan kurang memahami materi pelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak kondusif dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMK N 2 Padang, tampak bahwa guru mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor kelas XI AP SMK N 2 Padang belum mampu mengubah pola pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan masa kini yaitu menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan tugas guru hanya membimbing proses pembelajaran. Kenyataan yang dihadapi, guru mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor kelas XI AP SMK N 2 Padang masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru hanya menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dalam bentuk ceramah tanpa adanya usaha untuk merangsang siswa agar aktif dalam proses pembelajaran.

Penulis juga melakukan komunikasi langsung dengan beberapa siswa kelas XI AP SMK N 2 Padang tentang bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran pada saat proses belajar berlangsung, mereka menjawab “guru hanya menyampaikan materi saja, guru hanya berceramah di depan kelas”, mereka merasa bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung, disamping itu mereka juga kurang memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Proses pembelajaran

yang bersifat *teacher centre* ini akan membuat siswa kurang bersemangat dan kurang aktif dalam belajar. Kurangnya semangat siswa dan keaktifan siswa disebabkan karena siswa merasa jenuh dengan metode pembelajaran yang diberikan guru selama ini, akibatnya proses pembelajaran menjadi kurang kondusif karena siswa tidak dirangsang untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor kelas XI AP SMK N 2 Padang masih menggunakan metode ceramah dalam memberikan materi pelajaran dan belum memiliki inisiatif dalam merancang metode pembelajaran yang bervariasi dan efektif dalam menyampaikan materi pelajaran.

Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan penyajian materi melalui penjelasan oleh seorang guru kepada siswa-siswanya, dalam hal ini biasanya guru memberikan uraian mengenai topik tertentu dengan alokasi waktu tertentu. Sanjaya (2008:147) mengatakan “Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada kelompok siswa”. Metode ceramah lazim pula disebut metode kuliah atau pidato, aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menggunakan metode ceramah hanya menyimak sambil sesekali mencatat.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya yang dikemukakan oleh Carrol dalam Sudjana (2009:40) “Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu dan faktor

dari luar individu. Faktor dari dalam individu mencakup bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa dalam menjelaskan pelajaran, dan kemampuan individu, sedangkan faktor yang berasal dari luar individu adalah kualitas pengajaran yang mencakup metode pembelajaran dan media pembelajaran”.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor kelas XI AP SMK N 2 Padang adalah pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan guru akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat (kesesuaian pemilihan metode dengan materi pelajaran) merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang memuaskan, sebaliknya jika pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat dengan materi pelajaran, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal dan hasil belajar yang didapat siswa tidak memuaskan. Sesuai dengan pendapat Sumiati (2008:97) Setiap metode pembelajaran mempunyai kesesuaian dalam bentuk belajar tertentu, pertimbangan memilih metode pembelajaran disamping didasarkan untuk mencapai tujuan juga kesesuaian dengan bentuk belajar tersebut”. Jadi pemilihan metode pembelajaran yang tepat atau kesesuaian penggunaan metode dengan materi pelajaran akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang memuaskan.

Penulis menemukan masalah dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Mengangani surat/ dokumen kantor kelas XI AP SMK N 2 Padang yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru tidak sesuai dengan materi pelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah, metode ceramah tidak dapat merangsang keterampilan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena pada metode ceramah siswa cenderung hanya menerima apa yang diberikan guru, padahal pada materi pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor, siswa dituntut untuk terampil, aktif, mandiri, dan dapat mengaplikasikan materi pelajaran tersebut di lapangan/ di dunia kerja. Agar tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa memuaskan, maka dibutuhkan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dengan materi pelajaran guna menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang memuaskan. Salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor siswa kelas XI AP SMK N 2 Padang adalah dengan menggunakan Metode pembelajaran simulasi.

Metode simulasi merupakan salah satu bentuk metode pelajaran dengan melakukan proses tingkah laku secara tiruan atau penyederhanaan dari kondisi yang sebenarnya. Sanjaya (159: 2008) mengatakan “Simulasi dapat diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip dan keterampilan tertentu. Metode pembelajaran simulasi adalah metode pembelajaran yang membuat peniruan dalam sesuatu keadaan yang nyata

terhadap keadaan disekeliling kita, metode pembelajaran ini dirancang untuk membantu siswa dalam mengalami bermacam proses dalam keadaan nyata untuk menguji reaksi mereka serta memperoleh konsep tentang keterampilan pembuatan keputusan.

Metode simulasi menampilkan simbol-simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian, atau benda yang sebenarnya. Simulasi dilakukan dengan menggunakan alat, alat simulasi diciptakan sedemikian rupa, sehingga orang yang menggunakan seakan-akan berada pada situasi yang sebenarnya. Simulasi sebagai metode belajar bertujuan untuk melatih keterampilan tertentu, memperoleh pemahaman tentang suatu konsep, melatih memecahkan masalah, meningkatkan keaktifan belajar dengan melibatkan siswa dalam mempelajari situasi yang hampir serupa dengan keadaan yang sebenarnya, memberikan motivasi belajar kepada siswa, melatih siswa untuk bekerjasama, menumbuhkan daya kreatif siswa, dan menumbuhkan sikap toleransi antar siswa.

Penulis tertarik untuk memilih melakukan metode simulasi karena metode simulasi merupakan metode yang tepat untuk menunjang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor kelas XI AP SMK N 2 Padang. Pada jurusan Administrasi Perkantoran khususnya mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor yang dituntut bukan hanya pengetahuan dan pemahaman saja, tetapi juga bagaimana siswa dapat menerapkan keterampilan yang dipelajarinya di lingkungan kerja.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Perbedaan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Metode Simulasi dengan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Menangani Surat/ Dokumen Kantor Kelas XI AP SMK N 2 Padang.**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Hasil belajar siswa belum memuaskan.
2. Tujuan pembelajaran belum tercapai dengan efektif.
3. Materi pelajaran dengan metode pembelajaran yang digunakan kurang sesuai.
4. Pemahaman siswa terhadap pelajaran masih kurang.
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

C. Batasan masalah

Batasan masalah diperlukan untuk memfokuskan permasalahan serta data yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penulis membatasi penelitian pada perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran simulasi dengan metode ceramah pada mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor kelas XI AP SMK N 2 Padang.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil

belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran simulasi dengan metode ceramah pada mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor kelas XI AP SMK N 2 Padang?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran simulasi dengan metode ceramah pada mata pelajaran Menangani surat/ dokumen kantor kelas XI AP SMK N 2 Padang.

F. Mafaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu pada program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru SMK jurusan Administrasi Perkantoran untuk meningkatkan proses pembelajaran, dan sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa akan datang.
3. Tambahan pengetahuan bagi peneliti dalam mengembangkan diri sebagai calon guru.
4. Sebagai referensi bagi sekolah untuk menerapkan model pembelajaran yang efektif.